

## Laporan NSFR

Nama Bank : PT. Bank BTPN, Tbk (Individual)

Posisi Laporan : Juni 2023

### LAPORAN NSFR

Nama Bank : PT. BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL, Tbk (Individual)  
Posisi Laporan : Juni 2023

Komponen ASF	Posisi Tanggal Laporan (Maret 2023)					Posisi Tanggal Laporan (Juni 2023)					No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR
	Nilai Tertcat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tertcat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang	
	Tanpa Jangka Waktu <sup>1</sup>	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu <sup>1</sup>	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		
1 Modal :	33.967.285	-	-	2.998.900	36.966.185	34.255.153	-	-	2.998.500	37.253.653	
2 Modal sesuai POJK KPMM	33.967.285	-	-	2.998.900	36.966.185	34.255.153	-	-	2.998.500	37.253.653	1,1 1,2
3 Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,3
4 Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	10.730.686	23.375.982	340.509	1.178	31.579.430	11.532.606	23.729.465	456.979	22.422	32.765.405	2 3
5 Simpanan dan pendanaan stabil	9.552.017	1.934.125	29.717	678	10.940.744	9.945.537	1.939.892	31.326	4.184	11.325.102	2,1 3,2
6 Simpanan dan pendanaan kurang stabil	1.178.668	21.441.857	310.792	500	20.638.686	1.587.069	21.789.573	425.653	18.238	21.440.303	2,2 3,2
7 Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	25.888.989	47.807.052	1.169.274	32.291.464	53.084.769	22.870.389	38.580.938	1.209.467	32.539.819	49.766.303	4
8 Simpanan operasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4,1
9 Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	25.888.989	47.807.052	1.169.274	32.291.464	53.084.769	22.870.389	38.580.938	1.209.467	32.539.819	49.766.303	4,2
10 Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5
11 Liabilitas dan ekuitas lainnya :	3.498.699	3.158.290	61.289	-	-	3.776.319	2.823.551	227.643	-	-	6
12 NSFR liabilitas derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6,1
13 ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	3.498.699	3.158.290	61.289	-	-	3.776.319	2.823.551	227.643	-	-	6,2 s.d. 6,5
14 Total ASF					121.630.384					119.785.361	7

Komponen RSF	Posisi Tanggal Laporan (Maret 2023)					Posisi Tanggal Laporan (Juni 2023)					No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR
	Nilai Tertcat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tertcat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang	
	Tanpa Jangka Waktu <sup>1</sup>	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu <sup>1</sup>	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		
15 Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR					505.774					397.969	1
16 Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	1.448.990	-	-	-	724.495	716.850	-	-	-	358.425	2
17 Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	62.822.225	11.283.582	60.848.992	86.491.834	-	61.229.617	11.610.133	61.431.437	86.854.429	3
18 kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3,1.1
19 kepada korporasi non-keuangan, nasabah retail dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	-	9.393.081	3.689.945	8.939.890	12.193.825	-	8.026.484	3.495.907	9.035.622	11.987.548	3,1.2 3,1.3
20 kepada korporasi non-keuangan, nasabah retail dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	-	49.930.630	6.977.610	50.228.515	71.148.358	-	48.530.973	8.114.226	50.754.609	71.464.017	3,1.4.2 3,1.5 3,1.6
21 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	2.795.000	-	1.680.587	2.489.882	-	2.344.700	-	1.641.206	2.239.134	3,1.4.1
22 Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijamin, yang diantaranya :	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3,1.7.2
23 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3,1.7.1
24 Surat Berharga dengan kategori Lancar dan Kurang Lancar (performing) yang tidak sedang dijamin, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	703.513	616.026	-	659.770	-	2.327.460	-	-	1.163.730	3,2
25 Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4
26 Aset lainnya :	5.677.224	2.924.010	119.589	6.000.611	12.402.484	6.249.016	1.952.663	41.195	5.775.437	12.768.574	5
27 Komoditas fisik yang yang diperdagangkan, termasuk emas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5,1
28 Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5,2
29 NSFR aset derivatif	-	286.402	-	-	286.402	-	158.332	-	-	158.332	5,3
30 NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin	-	208.385	-	-	208.385	-	221.393	-	-	221.393	5,4
31 Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	5.677.224	2.429.223	119.589	6.000.611	11.907.697	6.249.016	1.572.938	41.195	5.775.437	12.388.850	5,5 s.d. 5,12
32 Rekening Administratif	-	22.008.180	38.242.765	52.033.048	984.168	-	18.144.208	32.478.727	64.304.742	1.069.799	12
33 Total RSF					101.108.755					101.449.197	13
34 Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))					120,30%					118,07%	14

<sup>1</sup> Komponen yang dilaporkan dalam kategori tanpa jangka waktu adalah komponen yang tidak memiliki jangka waktu kontraktual, antara lain: instrumen modal yang bersifat permanen (perpetual), short positions, open maturity positions, giro, ekuitas yang tidak masuk dalam kategori HQLA dan komoditas

## ANALISIS PERKEMBANGAN NSFR

Nama Bank : Bank BTPN, Tbk (Individu)

Bulan Laporan : Triwulan II 2023

### Analisis secara Individu

NSFR Bank BTPN secara individu per akhir Triwulan II/2023 adalah sebesar 118,07%, di atas ketentuan minimum sebesar 100% sesuai dengan POJK No.50/POJK.03/2017 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio) bagi Bank Umum.

NSFR per akhir triwulan mengalami penurunan sebesar - 2,22% dibanding per akhir triwulan sebelumnya sebesar 120,30%. Penurunan NSFR disebabkan oleh penurunan nilai ASF dalam jumlah yang lebih besar dari kenaikan RSF. Nilai ASF sebesar IDR 119,79 trilyun, turun sebesar - IDR 1,85 trilyun atau - 1,52% dari akhir triwulan sebelumnya sebesar IDR 121,63 trilyun. Sedangkan nilai RSF sebesar IDR 101,45 trilyun, naik sebesar IDR 340,44 milyar atau 0,34% dari akhir triwulan sebelumnya sebesar IDR 101,11 trilyun.

Porsi terbesar ASF adalah berupa pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi sebesar IDR 49,77 trilyun atau 41,55%, modal sebesar IDR 37,25 trilyun atau 31,10%, dan simpanan yang berasal dari nasabah perorangan sebesar IDR 32,77 trilyun atau 27,35% dari total ASF. Komposisi ASF berdasarkan sisa jangka waktu terbesar berasal dari pendanaan dengan tenor pendanaan tanpa jangka waktu sebesar IDR 45,13 trilyun atau 37,68%, tenor < 6 bulan sebesar IDR 38,08 trilyun atau 31,79% dan tenor ≥ 1 tahun sebesar IDR 35,56 trilyun atau 29,69% dan dari total ASF.

Sedangkan komponen terbesar RSF adalah berupa Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) sebesar IDR 86,85 trilyun atau 85,61% dan aset lainnya sebesar IDR 12,77 trilyun atau 12,59% dari total RSF. Berdasarkan sisa jangka waktu, RSF terbesar berupa aset dengan tenor ≥ 1 tahun sebesar IDR 59,85 trilyun atau 58,99% dan aset dengan tenor < 6 bulan sebesar IDR 28,84 trilyun atau 28,43% dari total RSF.

Bank BTPN senantiasa memonitor dan menjaga agar dapat memenuhi Kewajiban Pemenuhan Rasio Pendanaan Stabil Bersih. Bank dalam strategi pendanaan telah mempertimbangkan portfolio dari sisi sumber dana maupun tenor berdasarkan dampaknya terhadap NSFR.